

## **BAB V**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Kondisi lokasi penelitian**

Sekolah Dasar No. 29 Pemecutan merupakan salah satu Sekolah Dasar Negeri yang berlokasi di Desa Pemecutan Kaja, Kecamatan Denpasar Utara. SD Negeri 29 Pemecutan dulu adalah sekolah inpres yang berdiri pada tanggal 1 juli 1983 berada di wilayah desa Pemecutan Kaja. Namun, karena sekolah belum memiliki gedung maka siswa siswinya ditampung di SDN 17 Pemecutan. Pada tahun 1984 gedung sekolah SDN 29 Pemecutan Tetap bersekolah di SDN 17 Pemecutan. Pada tahun 1985 barulah SDN 29 Pemecutan resmi mendapatkan siswa-siswi dari banjar pendukung wilayah desa Pemecutan Kaja.

Dalam perjalanan waktu gedung yang terdiri dari 2 unit sudah beberapa kali mengalami rehab baik itu rehab ringan maupun rehab berat namun karena minat masyarakat yang besar untuk menyekolahkan anaknya di sekolah ini sehingga sekolah ini kekurangan tempat karena daya tampung anak yang cukup besar. Untuk itu kami berharap agar pemerintah bisa memberikan tempat yang cukup untuk menampung peserta didik agar sekolah dapat lebih meningkatkan mutu pendidikan sehingga menghasilkan anak didik yang potensial dan handal. SD Negeri 29 Pemecutan terletak di daerah pemukiman penduduk yang padat, lokasi SD Pemecutan diantara beberapa bangunan yaitu :

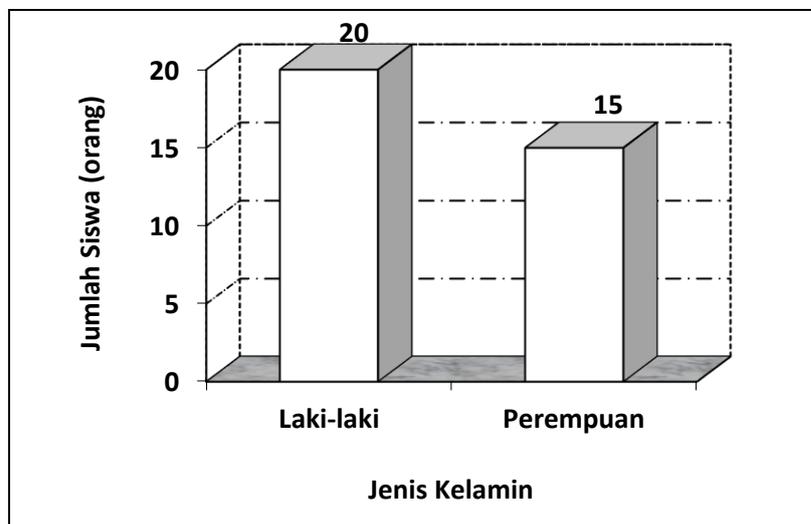
- Bagian utara : SDPN Tulangampiang
- Bagian timur : Jalan Merthayasa
- Bagian selatan : TPS (Tempat pembuangan sampah)

-Bagian barat : SMPN 4 Denpasar

Lokasi SD No. 29 Pemecutan Denpasar Utara juga dekat dengan beberapa tempat penunjang sekolah seperti: tempat foto copy, puskesmas, warung makanan, toko obat, toko perlengkapan alat tulis, dll.

## 2. Karakteristik subyek penelitian

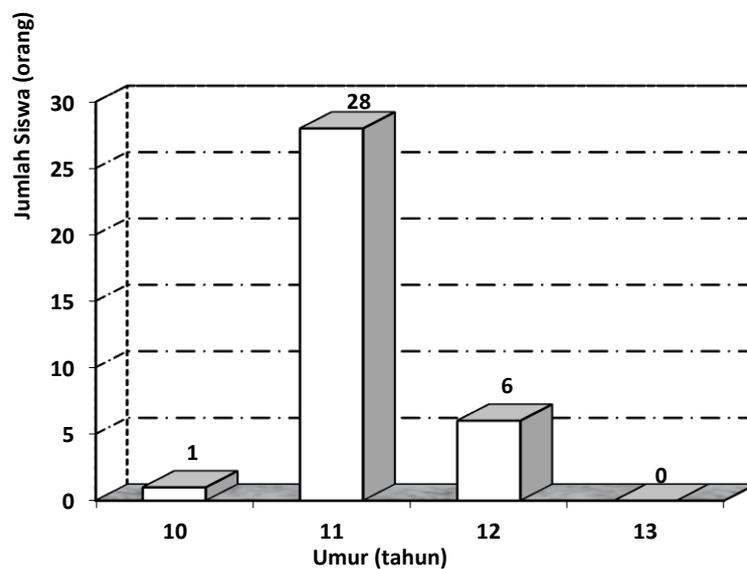
a. Karakteristik siswa kelas VB SD No. 29 Pemecutan Kaja pada bulan Mei tahun 2019 berdasarkan jenis kelamin disajikan dalam gambar 2 berikut ini.



Gambar 2. Karakteristik Siswa Kelas VB SD No. 29 Pemecutan Kaja pada bulan Mei tahun 2019 berdasarkan jenis kelamin

Gambar 2 memperlihatkan bahwa dari 35 orang siswa kelas VB SD No. 29 Pemecutan Kaja, jumlah siswa laki-laki lebih banyak daripada siswa perempuan, yaitu 20 orang siswa laki-laki.

b. Karakteristik siswa kelas VB SD No. 29 Pemecutan Kaja pada bulan Mei tahun 2019 berdasarkan umur disajikan dalam gambar 3 berikut ini.



Gambar 3. Karakteristik Siswa Kelas VB SD No. 29 Pemecutan Kaja pada Bulan Mei Tahun 2019 Berdasarkan Umur

Gambar 3 memperlihatkan bahwa dari 35 orang siswa kelas VB SD No. 29 Pemecutan Kaja, sebagian besar berumur 11 tahun yaitu sebanyak 28 orang dan paling sedikit berumur 10 tahun sebanyak 1 orang.

### 3. Hasil pengamatan terhadap subyek penelitian

a. Distribusi frekuensi siswa yang memiliki tingkat pengetahuan tentang karies gigi dengan kriteria sangat baik, baik, cukup, kurang dan gagal pada siswa kelas VB SD No. 29 Pemecutan Kaja, Kecamatan Denpasar Utara tahun 2019 disajikan pada tabel berikut

Tabel 2  
Distribusi Frekuensi Siswa yang Memiliki Tingkat Pengetahuan tentang Karies Gigi dengan Kriteria Sangat Baik, Baik, Cukup Dan Kurang pada Siswa Kelas VB SD No. 29 Pemecutan Kaja, Kecamatan Denpasar Utara, tahun 2019

No	Tingkat Pengetahuan	Frekuensi (orang)	Persentase (%)
1	Sangat Baik	20	57.14
2	Baik	11	31,42
3	Cukup	4	11,42
4	Kurang	0	0
5	Gagal	0	0
	Jumlah	35	100

Tabel 2 menunjukkan bahwa mayoritas tingkat pengetahuan tentang karies gigi pada siswa kelas VB SD No 29 Pemecutan Kaja, Denpasar Utara dengan kriteria sangat baik 20 orang siswa ( 57,14% ) paling sedikit dengan kriteria cukup sebanyak 4 orang siswa ( 11,42% ).

b. Rata-rata tingkat pengetahuan tentang karies gigi pada siswa kelas VB SD No 29 Pemecutan Kaja, Denpasar Utara pada Bulan Mei 2019 adalah 79 dengan kriteria Baik

#### **4. Analisis data**

a. Frekuensi siswa yang memiliki tingkat pengetahuan tentang karies gigi pada siswa kelas VB SD No. 29 Pemecutan Kaja, Denpasar Utara tahun 2019 yaitu sebagai berikut:

1) Persentase siswa yang memiliki tingkat pengetahuan dengan kriteria sangat baik adalah

$$= \frac{\text{Jumlah siswa yang memiliki tingkat pengetahuan sangat baik}}{\text{Jumlah siswa keseluruhan}} \times 100\%$$

$$= \frac{20}{35} \times 100\%$$

$$= 57.14\%$$

2) Persentase siswa yang memiliki tingkat pengetahuan dengan kriteria baik

$$= \frac{\text{Jumlah siswa yang memiliki tingkat pengetahuan baik}}{\text{Jumlah siswa keseluruhan}} \times 100\%$$

$$= \frac{11}{35} \times 100\%$$

$$= 31,42\%$$

3) Persentase siswa yang memiliki tingkat pengetahuan dengan kriteria cukup

$$= \frac{\text{Jumlah siswa yang memiliki tingkat pengetahuan cukup}}{\text{Jumlah siswa keseluruhan}} \times 100\%$$

$$= \frac{4}{35} \times 100\%$$

$$= 11,42\%$$

4) Persentase siswa yang memiliki tingkat pengetahuan dengan kriteria kurang

$$= \frac{\text{Jumlah siswa yang memiliki tingkat pengetahuan kurang}}{\text{Jumlah siswa keseluruhan}} \times 100\%$$

$$= \frac{0}{35} \times 100\%$$

$$= 0\%$$

5) Persentase siswa yang memiliki tingkat pengetahuan dengan kriteria gagal

$$= \frac{\text{Jumlah siswa yang memiliki tingkat pengetahuan gagal}}{\text{Jumlah siswa keseluruhan}} \times 100\%$$

$$= \frac{0}{35} \times 100\%$$

$$= 0\%$$

b. Rata-rata tingkat pengetahuan tentang karies gigi pada siswa kelas VB di SD No. 29 Pemecutan Kaja, Kecamatan Denpasar Utara tahun 2019 adalah

$$= \frac{\text{Jumlah nilai keseluruhan}}{\text{Jumlah responden}}$$

$$= \frac{2770}{35}$$

$$= 79 \text{ (kriteria baik)}$$

## **B. Pembahasan Hasil Penelitian**

Berdasarkan hasil penelitian tingkat pengetahuan tentang karies gigi pada siswa kelas VB SD No. 29 Pemecutan Kaja, Kecamatan Denpasar Utara, tahun 2019 didapatkan hasil bahwa mayoritas siswa memiliki tingkat pengetahuan tentang karies gigi dengan kriteria sangat baik yaitu sebanyak 20 orang (57,14%). Hal ini kemungkinan disebabkan oleh adanya informasi-informasi tentang kesehatan gigi dan mulut, khususnya tentang karies gigi dari media sosial dan telah mendapatkan penyuluhan dari puskesmas yang mewilayahi. Penyuluhan merupakan salah satu cara untuk mendapatkan pengetahuan, sesuai dengan pernyataan Notoatmodjo (2003), salah satu cara mendapatkan pengetahuan dapat ditempuh melalui cara modern atau cara ilmiah dengan cara memberikan penyuluhan karena cara ini lebih sistematis, lebih logis dan ilmiah, yang paling sedikit mempunyai pengetahuan dengan kriteria cukup yaitu sebanyak 4 orang

(11,42%), hal ini kemungkinan disebabkan kurangnya minat siswa atau kurang tertariknya siswa tentang kesehatan khususnya kesehatan gigi dan mulut.

Rata-rata tingkat pengetahuan tentang karies gigi terhadap 35 orang siswa kelas VB SD No. 29 Pemecutan Kaja dinilai 79 termasuk katagori baik. Hal ini kemungkinan disebabkan oleh adanya berbagai informasi dari media sosial dan perilaku orang tua dalam melakukan pencegahan karies. Menurut Syah (2007), pengetahuan seseorang dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal, yaitu adanya perilaku atau kebiasaan baik dalam keluarga dan orang tua tentang upaya pencegahan karies gigi. Menurut WHO (2003), orang tua dapat mempengaruhi anak-anaknya secara langsung dalam meningkatkan kesehatan gigi anaknya. Hal ini dapat dilakukan lebih intensif mengawasi anaknya dalam menjaga kesehatan gigi dan mulut, oleh karena itu orang tua juga perlu diberikan pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut.